

KESALAHAN PENGGUNAAN KATA PENGHUBUNG“只有 zhǐyǒu...才 cái...” DAN “只要 zhǐyào...就 jiù...” DALAM KALIMAT MAJEMUK BAHASA MANDARIN PADA MAHASISWA PRODI S1 PENDIDIKAN BAHASA MANDARIN ANGKATAN 2013 UNESA

KESALAHAN PENGGUNAAN KATA PENGHUBUNG“只有 zhǐyǒu...才 cái...” DAN “只要 zhǐyào...就 jiù...” DALAM KALIMAT MAJEMUK BAHASA MANDARIN PADA MAHASISWA PRODI S1 PENDIDIKAN BAHASA MANDARIN ANGKATAN 2013 UNESA

Suci Fatimah

Pendidikan Bahasa Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

E-mail : [Sucifatimah17@gmail.com](mailto:Sucifatimah17@gmail.com)

Dosen pembimbing Dr. Maria Mintowati, M.Pd.

### Abstrak

Dewasa ini, bahasa Mandarin sangat dibutuhkan, baik dunia pendidikan maupun dunia usaha. Hal ini menyebabkan banyak masyarakat Indonesia menjadikan bahasa Mandarin sebagai bahasa kedua. Pembelajar bahasa kedua bahasa Mandarin tidak lepas dari kesalahan berbahasa, terutama dalam membedakan penggunaan kata penghubung subordinatif bersyarat “只有..., 才...” dan “只要..., 就...”. Penelitian ini menganalisis bentuk kesalahan dan penyebab terjadinya kesalahan dalam penggunaan kata penghubung “只有..., 才...” dan “只要..., 就...” oleh mahasiswa Prodi Bahasa Mandarin 2013. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif-kualitatif. Teknik pengumpulan datanya menggunakan tes dan angket yang dianalisis berdasarkan teknik analisis data modifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk kesalahan yang dilakukan subjek penelitian terletak pada taksonomi siasat permukaan yaitu salah susun dan salah formasi yang disebabkan oleh kurangnya pemahaman mahasiswa pada perbedaan penggunaan kata hubung “只有..., 才...” dan “只要..., 就...” dan kesalahan menyusun struktur kalimat yang masih terpengaruh oleh bahasa ibu.

**Kata Kunci:** Kesalahan Berbahasa, Kata Penghubung, “只有..., 才...” dan “只要..., 就...”.

### Abstract

These days, Mandarin is needed, both the education and business world. This leads make many Indonesia people to Mandarin as a second language. The Second language learners of Mandarin can't be separated from language mistakes, especially in differentiating the use of conditional subordinating conjunctions "只有 ..., 才 ..." and "只要..., 就 ...". In this study analyzed the shape error and cause of error in using common words "只有 ..., 才 ..." and "只要..., 就 ..." by students Prodi Mandarin 2013. The method used in this research is descriptive qualitative method. Data collection techniques using tests and questionnaires were analyzed based on modification data analysis techniques.

The results showed that the shape of the mistakes made by the subject of the research lies in surface strategy taxonomy that misordering and misformation caused by a lack of understanding of students on each difference in the use of conjunctions "只有 ..., 才 ..." and "只要..., 就 ..." and errors structuring a sentence that is still influenced by the mother tongue.

**Keywords:** Errors analysis, Conjunctions, "只有 ..., 才 ..." and "只要..., 就 ...".

### PENDAHULUAN

Bahasa merupakan salah satu sistem lambang bunyi ujaran yang digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi dengan orang lain dalam kehidupan bermasyarakat. Bahasa digunakan sebagai alat komunikasi dengan tujuan untuk

menyampaikan pikiran, ide, keinginan, perasaan dan pengalaman baik secara lisan maupun tulisan. Hal ini didukung oleh pernyataan Kridalaksana (dalam Kushartanti, 2005:3) yakni bahasa adalah sistem tanda bunyi yang disepakati untuk dipergunakan oleh para anggota kelompok masyarakat tertentu dalam bekerja sama,

**KESALAHAN PENGGUNAAN KATA PENGHUBUNG“只有 zhǐyǒu...才 cái...” DAN “只要 zhǐyào...就 jiù...” DALAM KALIMAT MAJEMUK BAHASA MANDARIN PADA MAHASISWA PRODI S1 PENDIDIKAN BAHASA MANDARIN ANGKATAN 2013 UNESA**

berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri. Bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan bermasyarakat, karena dengan bahasa orang lain dapat memahami apa yang kita informasikan dan begitu juga sebaliknya. Setiap manusia yang diciptakan dimuka bumi ini tidak memiliki batasan hanya menguasai satu bahasa saja , melainkan berbagai bahasa, baik bahasa daerah, bahasa nasional maupun internasional ( asing ).

Dewasa ini, dunia global merupakan dunia dengan pemahaman budaya dan interaksi menjadi lebih luas yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari dan tak dapat terpisahkan. Tidak dapat disangkal bahwa ekonomi negara China mengalami peningkatan yang tajam. Banyak perusahaan besar di Indonesia adalah milik warga negara etnis Tionghoa maupun warga asli China. Hal inilah yang membuat dunia usaha dan perusahaan dari sekala nasional menjadi multinasional, menuntut masyarakat Indonesia mempelajari bahasa Mandarin. Bagi pelajar Indonesia dalam mempelajari bahasa Mandarin sebagai bahasa kedua bisa mengalami kesalahan yang melanggar kaidah bahasa Mandarin. Kesalahan-kesalahan yang sering terjadi inilah yang menjadi penghambat pembelajaran bahasa, sehingga peneliti tertarik untuk menganalisis dan mengupayakan dapat mengetahui apa saja penyebab sering terjadinya kesalahan dalam mempelajari bahasa Mandarin, khususnya konjungsi subordinatif bersyarat “只有 zhǐyǒu.....才 cái....” dan “只要 zhǐyào.....就 jiù...”.

Konjungsi “只有 zhǐyǒu.....才 cái....” berarti “hanya...,baru...” dan “只要 zhǐyào.....就 jiù...” berarti “asalkan...,baru...”. Kedua kata penghubung tersebut terlihat mirip tetapi jika dikaitkan dengan kaidah bahasa Mandarin memiliki maksud yang berbeda. Bagi pelajar Indonesia yang mempelajari bahasa Mandarin tentu melakukan kesalahan dalam penggunaan kata penghubung ini, misalnya

1) 只有是中国人，才会说中国话。(×)

*Zhǐyǒu shì zhōngguó rén, cái huì shuō zhōngguó huà.*

Hanya orang China, baru bisa bicara bahasa China.

Kalimat majemuk tersebut adalah kalimat yang salah. Secara gramatikal memang benar, namun artinya berbeda sehingga maksud kalimat

tersebut tidak tersampaikan sesuai dengan kaidah bahasa Mandarin. Contoh kalimat salah nomor 1) “Hanya orang China, baru bisa bicara bahasa China”, padahal bukan hanya orang China yang bisa bicara bahasa Mandarin, pembelajar asing juga bisa, maka harusnya menggunakan konjungsi “只要..., 就...” karena menjadi orang China bukan merupakan satu-satunya syarat untuk dapat berbicara bahasa Mandarin. Hal ini diperlukan bimbingan khusus dari pengajar, agar pembelajar tidak salah dalam menggunakannya. Berdasarkan hal tersebut rumusan penelitian masalah ini adalah (1) Bagaimanakah bentuk kesalahan penggunaan kata penghubung “只有 zhǐyǒu.....才 cái.....” dan “只要 zhǐyào.....就 jiù...” dalam kalimat majemuk bahasa Mandarin pada mahasiswa prodi S1 pendidikan bahasa Mandarin angkatan 2013? dan 2) Faktor apakah yang menyebabkan kesalahan penggunaan kata penghubung “只有 zhǐyǒu.....才 cái.....” dan “只要 zhǐyào.....就 jiù...” dalam kalimat majemuk bahasa Mandarin pada mahasiswa prodi S1 pendidikan bahasa Mandarin angkatan 2013 ?

Kesalahan berbahasa adalah bagian konversasi atau komposisi yang menyimpang dari beberapa norma baku (atau norma terpilih) dari performansi bahasa orang dewasa ( Dulay [et al], 1982:277 ) dalam (Tarigan, 1988:112). Beberapa para pakar membedakan jenis kesalahan berbahasa dalam Tarigan (1988:143) yaitu menurut Chomsky (1965) membedakan atas dua jenis yaitu 1) kesalahan yang disebabkan oleh faktor kelelahan, keletihan dan kurangnya perhatian, atau hal ini disebut “mistake”, 2) kesalahan yang diakibatkan oleh kurangnya pengetahuan mengenai kaidah-kaidah bahasa, atau dalam hal ini disebut “errors”. Tujuan analisis kesalahan tidak lain adalah untuk memperbaiki dan mengurangi kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh pembelajar. Prosedur yang digunakan dalam peneitian ini adalah (1) mengumpulkan sampel kesalahan, (2) mengidentifikasi kesalahan, (3) mejelaskan kesalahan, (4) mengklasifikasi kesalahan, (5) mengevaluasi kesalahan (Ellis,1986:296 dalam Tarigan, 1988:68). Kesalahan berbahasa dapat dibedakan menjadi dua yaitu 1) kesalahan antarbahasa (*interlanguage errors*), yaitu kesalahan

# KESALAHAN PENGGUNAAN KATA PENGHUBUNG“只有 zhǐyǒu...才 cái...” DAN “只要 zhǐyào...就 jiù...” DALAM KALIMAT MAJEMUK BAHASA MANDARIN PADA MAHASISWA PRODI S1 PENDIDIKAN BAHASA MANDARIN ANGKATAN 2013 UNESA

yang disebabkan oleh interferensi bahasa ibu sang siswa terhadap B2 yang dipelajari. 2) kesalahan intrabahasa (*intra lingual errors*), yaitu kesalahan yang merefleksikan ciri-ciri umum kaidah yang dipelajari seperti kesalahan generalisasi, aplikasi yang tidak sempurna terhadap kaidah-kaidah, dan kegagalan mempelajari kondisi-kondisi penerapan kaidah. Menurut Tarigan (1988:145) dalam anakes terdapat empat taksonomi yang perlu diperhatikan mengenai kesalahan berbahasa, yaitu 1) Taksonomi kategori linguistik, 2) Taksonomi siasat permukaan, 3) Taksonomi komparatif, 4) Taksonomi efek komunikatif.

Menurut Liu (2010:334) kedua konjungsi tersebut terdapat persamaan dan perbedaannya yaitu kedua konjungsi atau kata penghubung tersebut sama-sama merupakan konjungsi subordinatif syarat, umumnya digunakan dalam kalimat majemuk bersyarat. Bentuk tata bahasanya pun juga sama yaitu “只要 zhǐyào A, 就 jiù B” dan “只有 zhǐyǒu A, 才 cái B”. A 是条件 shì tiáojiàn , B 是结果 shì jiéguǒ (Ye dan Wu, 2006 :264). Kedua konjungsi atau kata penghubung tersebut juga sama-sama merupakan konjungsi subordinatif syarat, umunya digunakan dalam kalimat majemuk bersyarat. Bentuk tata bahasanya pun juga sama yaitu “只要 zhǐyào A, 就 jiù B” dan “只有 zhǐyǒu A, 才 cái B”. A 是条件 shì tiáojiàn , B 是结果 shì jiéguǒ (Ye dan Wu, 2006 :264). Sedangkan perbedaannya adalah “只有 A , 才 B”就是如果有 A , 就一定有 B (“zhǐyǒu A, cái B” jiùshì rúguǒ yǒu A, jiù yīdìng yǒu B). “只要 A , 就 B”如果 A 条件存在 , 就有 B (“zhǐyào A, jiù B” rúguǒ A tiáojiàn cúnzài, jiù yǒu B). Maksudnya adalah konjungsi “只有 zhǐyǒu... 才 cái...” merupakan konjungsi yang digunakan untuk konteks kalimat yang keadaannya hanya satu sayarat yang dapat mencapai hasil positif, sehingga dalam konteks kalimat ini tidak dibutuhkan syarat lain. Sedangkan konjungsi “只要 zhǐyào.... 就 jiù...” merupakan konjungsi yang digunakan untuk konteks kalimat yang menunjukkan bahwa kondisi kebutuhan yang cukup, asalkan syarat tersebut dapat menghasilkan yang positif dan tidak mengabaikan syarat-syarat yang lain.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik tes dengan menggunakan instrumen soal tes, angket, dan wawancara mendalam. Sumber data penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Bahasa Mandarin angkatan 2013 Universitas Negeri Surabaya yang jumlah keseluruhan 55 mahasiswa, dan data penelitiannya adalah instrumen tes terdiri dari 30 soal, angket 10 pertanyaan dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis modifikasi yang telah dikemukakan oleh para ahli dalam Tarigan (2011:62). Teknik analisis modifikasi digunakan peneliti karena lebih terstruktur dan sesuai dengan rencana penelitian serta memudahkan peneliti dalam proses menganalisis data yang ada. Teknik analisis data modifikasinya adalah (1) mengumpulkan data, (2) Mengidentifikasi dan mengklasifikasi kesalahan, (3) Menjelaskan kesalahan, (4) mengoreksi kesalahan, (5) memberi tanda (\*) pada data yang salah, (6) mencari penyebab kesalahan, (7) memperingkat kesalahan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil tes yang telah dilakukan berupa tes tulis dan angket yang diberikan pada mahasiswa S1 Pendidikan Bahasa Mandarin Angkatan 2013. Hasil tes tulis yang terdiri dari 30 soal peneliti menemukan subjek penelitian banyak melakukan kesalahan yang dijelaskan sebagai berikut:

### Bentuk Kesalahan

Berdasarkan hasil tes yang telah dianalisis, kesalahan yang ditemukan adalah taksonomi siasat permukaan pada salah formasi dan salah susun. Soal bagian I terdapat 15 soal ( menentukan benar atau salah) dan soal bagian II terdapat 10 soal ( melengkapi kalimat dengan “只有 zhǐyǒu.....才 cái...” dan “只要 zhǐyào.... 就 jiù...” ). Bentuk kesalahan yang dilakukan subjek penelitian pada kedua jenis soal tersebut merupakan kesalahan formasi yaitu Salah formasi sebanyak 25 kesalahan yang disebabkan oleh sulitnya bahasa target dan terjadi karena adanya transfer negatif. Transfer negatif merupakan akibat penggunaan sistem yang berbeda yang terdapat pada B1 dan B2.

**KESALAHAN PENGGUNAAN KATA PENGHUBUNG“只有 zhǐyǒu...才 cái...” DAN “只要 zhǐyào...就 jiù...” DALAM KALIMAT MAJEMUK BAHASA MANDARIN PADA MAHASISWA PRODI S1 PENDIDIKAN BAHASA MANDARIN ANGKATAN 2013 UNESA**

Kesalahan tersebut terdapat pada semua soal bagian I dan II. Contoh data kesalahan pada soal bagian I :

\*只有是印尼人，才会说印尼语。(I/15/sf)

*Zhǐ yǒu shì yìnní rén, cái huì shuō yìnní yǔ.*

Jawaban yang benar adalah sebagai berikut:

只要是印尼人，就会说印尼语。(√)

*Zhǐ yào shì yìnní rén, jiù huì shuō yìnní yǔ.*

Hanya orang Indonesia, baru bisa bicara bahasa Indonesia.

Karena pada konteks kalimat ini, kondisi “orang Indonesia” bukan merupakan satu-satunya syarat untuk bisa mencapai hasil “bisa bicara bahasa Indonesia”. Karena orang luar negeri juga bisa bicara bahasa Indonesia.

Selanjutnya, contoh data kesalahan pada soal bagian II :

\* 他们 (只有) 提出申请，(才) 可以参加这次活动。

(II/1/sf)

*Tāmen (zhǐ yǒu) tíchū shēnqǐng, (cái) kěyǐ cānjiāzhè cì huódòng.*

Jawaban yang benar adalah menggunakan konjungsi “只要...就...”.

他们 (只要) 提出申请，(就) 可以参加这次活动。

(√)

*Tāmen (zhǐ yào) tíchū shēnqǐng, (jiù) kěyǐ cānjiāzhè cì huódòng.*

Asalkan mereka mengajukan permohonan, baru bisa mengikuti acara ini.

Pada kondisi “mengajukan permohonan” sudah cukup untuk dapat mencapai hasil “mengikuti acara”, sehingga tidak perlu kondisi yang lain. Seandainya ada kondisi yang lain, tidak menutup kemungkinan dapat mencapai hasil.

Pada Kesalahan formasi berupa pemakaian bentuk morfem atau struktur yang salah. Melengkapi kalimat dengan menggunakan kedua konjungsi tersebut secara terbalik. Prosentase pada jenis kesalahan formasi semacam ini sebanyak 51%.

Selanjutnya adalah bentuk salah susun pada soal bagian III yaitu penyusunan kalimat acak. Kesalahan yang dilakukan subjek penelitian dalam penyusunan kalimat adalah melanggar kaidah bahasa Mandarin. Kesalahan ini terjadi karena subjek penelitian menempatkan morfem atau kelompok morfem secara tidak benar. Meletakkan kata penghubung “只有 zhǐyǒu...才 cái...” dan “只要 zhǐyào...就 jiù...” yang tidak sesuai

dengan kaidah tata bahasa bahasa Mandarin. Kesalahan subjek penelitian disebabkan oleh kontak bahasa pada kedwibahasawan yang menimbulkan saling pengaruh antara B1 dan B2, sehingga terjadi interferensi bahasa target. Contoh data salah susun pada soal bagian III adalah sebagai berikut:

\*只要战胜一切困难，就会勇敢面对。

Asalkan mengalahkan segala kesulitan., baru bisa berani menghadapi.

Kalimat tersebut merupakan kalimat salah susun yaitu meletakkan bagian kondisi dengan hasil secara terbalik. jawaban yang benar ialah:

只要勇敢面对，就会战胜一切困难。Yang artinya adalah Asalkan berani menghadapi, baru bisa mengalahkan segala kesulitan.

Prosentase kesalahan pada jenis salah susun terdapat 35%.

#### **Faktor Penyebab Kesalahan**

Berbagai pembahasan yang telah diuraikan dapat diketahui apasaja yang menyebabkan mahasiswa sering salah dalam menggunakan kata penghubung “只有...才...” dan “只要...,就...”. Berdasarkan angket yang telah dianalisis setiap mahasiswa mempunyai jawaban yang berbeda-beda. Mahasiswa mengisi angket berdasarkan apa yang sebenarnya dialami.

Faktor utama penyebab mereka kesulitan, sering salah dan tidak paham pada penggunaan kata penghubung “只有...才...” dan “只要...,就...” adalah terpengaruhnya bahasa pertama pada bahasa kedua (*interlingual*). Mahasiswa sering menggunakan kaidah bahasa ibu dalam membuat kalimat bahasa Mandarin. Selanjutnya yaitu karena sulitnya bahasa target itu sendiri (*intralingual*), sehingga sering terjadi kesalahan karena merasa kesulitan.

Selain dari hasil angket mahasiswa, dari hasil wawancara mendalam dapat ditemukan faktor-faktor lain yang menyebabkan mahasiswa melakukan kesalahan yaitu kurangnya penguasaan kosa kata, malas belajar, tidak mendengarkan ketika dosen menerangkan, tidak menerapkan dalam percakapan sehari-hari, tidak mempelajari ulang setelah dipelajari disekolah dan mahasiswa yang kurang aktif bertanya ketika belum paham penjelasan materi tersebut, terpengaruh oleh gadget yang membuat mahasiswa tidak fokus belajar sehingga ketika proses pembelajaran bermain HP, faktor kelelahan dan sebagainya.

**KESALAHAN PENGGUNAAN KATA PENGHUBUNG“只有 zhǐyǒu...才 cái...” DAN “只要 zhǐyào...就 jiù...” DALAM KALIMAT MAJEMUK BAHASA MANDARIN PADA MAHASISWA PRODI S1 PENDIDIKAN BAHASA MANDARIN ANGKATAN 2013 UNESA**

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari analisis pada mahasiswa S1 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin 2013, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Bentuk kesalahan penggunaan kata penghubung “只有...才...” dan “只要...,就...” dalam kalimat majemuk bersyarat ditinjau dari taksonomi siasat permukaan. Berdasarkan taksonomi tersebut, kesalahan terletak pada salah formasi dan salah susun. Salah formasi sebanyak 51%, kesalahan terjadi karena subjek penelitian menggunakan kedua konjungsi tersebut secara terbalik. Selanjutnya salah susun sebanyak 35%, yang terjadi karena interferensi bahasa target. Bentuk kesalahan yang paling banyak adalah salah formasi pada soal bagian I dan II.
- 2) Faktor penyebab kesalahan terjadi karena kesalahan *interlingual* yaitu kesalahan yang disebabkan oleh pengaruh bahasa ibu dan kesalahan *intralingual* yaitu kesalahan yang disebabkan oleh sulitnya bahasa target. Selanjutnya kesalahan ini juga terjadi karena strategi pengajaran yang kurang maksimal dan efektif, bahan ajar yang masih sulit dipahami sehingga mahasiswa kesulitan tentang materi kata penghubung “只有...才...” dan “只要...,就...” . Faktor lingkungan yang kurang mendukung untuk mengaplikasikan bahasa Mandarin khususnya pada penggunaan konjungsi “只有...才...” dan “只要...,就...” dalam percakapan sehari-hari.

### **Saran**

Setiap pembelajar bahasa kedua tentu mengalami kesalahan berbahasa, tetapi bukan berarti kesalahan-kesalahan itu tidak dapat dikurangi bahkan dihapuskan. Untuk itu peneliti meneliti dengan tujuan mencari masalah yang menghambat hingga terjadinya kesalahan secara berulang-ulang. Berdasarkan hal itu, peneliti menyarankan:

- 1) Mahasiswa meningkatkan semangat untuk terus belajar bahasa Mandarin, memperbanyak membaca buku-buku berbahasa Mandarin, selain buku yang digunakan ketika proses pembelajaran berlangsung, membiasakan

untuk berbicara dengan bahasa Mandarin bersama teman yang sejurusan, mempelajari setiap kesalahan ketika belajar bahasa Mandarin, dan menjadi mahasiswa yang aktif bertanya ketika pembelajaran berlangsung, serta aktif mengikuti kegiatan yang berhubungan dengan bahasa Mandarin

- 2) Pengajar, dapat menerima sebagai masukan dalam memberikan materi bahasa Mandarin khususnya materi penggunaan kata penghubung “只有...才...” dan “只要...,就...” , pengajar lebih menguasai materi penggunaan kedua konjungsi tersebut, menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan agar pembelajar tidak bosan ketika pembelajaran berlangsung, serta menggunakan buku ajar yang mudah dipahami oleh pembelajar.
- 3) Peneliti selanjutnya, agar dapat dijadikan referensi pada penelitian selanjutnya mengenai analisis kesalahan tentang penggunaan kata penghubung “只有 zhǐ yǒu....., 才 cái.....” dan “只要 zhǐ yào.... 就 jiù.....” dalam kalimat majemuk berbahasa mandarin.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. PT RinekaCipta.
- Cen Yuzhen. 2014. *Advanced Comprehensive Course*. Beijing. Beijing Language and Culture.
- 傅颖. 2014. 对外汉语教学中的“只有”和“只要”, (Online), <http://rss.cnki.net/rss/Getinfobydoi.aspx?r=FilePropertyURL1&doi=CNKI:CDMD:2.1014.055674>. Diakses tanggal 15 November 2015
- Creswell, John. (2013). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta. Pustaka Ajar.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1988. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Perum Balai Pustaka.
- Kushartanti, dkk. (2005). *Pesona Bahasa: Langkah Awal Memahami Linguistik*. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama.
- 李月华, dkk. 2010. *实用现代汉语语法*. Beijing. 商务印书馆.

KESALAHAN PENGGUNAAN KATA PENGHUBUNG“只有 zhǐyǒu...才 cái...” DAN “只要 zhǐyào...就 jiù...” DALAM KALIMAT MAJEMUK BAHASA MANDARIN PADA MAHASISWA PRODI S1 PENDIDIKAN BAHASA MANDARIN ANGKATAN 2013 UNESA

- 刘衣领. 2012. *印尼语与汉语条件关联词对比研究与偏误分析*, (Online), <http://cajviewer.cnki.net/link/redirect.aspx?r=FilePropertyURL1&doi=CNKI:CDMD:2.1014.337189>. Diakses tanggal 17 November 2015 pukul 19.30 WIB
- Sarwono, Jonathan. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Sugiyono.(2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfa beta.
- Sukardi. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta. PT BumiAksara.
- Tarigan, Henry Guntur dan D. Tarigan.(1988). *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung. Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 2011. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung. Angkasa.
- Zhao Yongxin dan Budianto, Pauw. 2005. *Intisari Tata Bahasa Mandarin*. Bandung. RekayasaSains.
- 叶盼云 dan 吴中伟, 2006. *外国人学汉语难点释疑*. Beijing. Beijing University Press.